

**PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA
DAN *KĀTIB AL-‘ADL* DI ARAB SAUDI DALAM
PERSPEKTIF SISTEM HUKUM**



Diajukan Oleh

MUHAMMAD ZAID ISMAIL, S.H.

2420216310064

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN BANJARMASIN

Juni 2026

TESIS

**PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA DAN
KĀTIB AL-‘ADL DI ARAB SAUDI DALAM
PERSPEKTIF SISTEM HUKUM**

HALAMAN JUDUL DEPAN



Diajukan Oleh

MUHAMMAD ZAID ISMAIL, S.H.

2420216310064

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN BANJARMASIN

Juni 2026

**PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA DAN
KĀTIB AL-‘ADL DI ARAB SAUDI DALAM
PERSPEKTIF SISTEM HUKUM**

HALAMAN JUDUL DALAM

Tesis

Untuk Memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Magister Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh :

Muhammad Zaid ismail, S.H.

NIM. 2420216310064

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

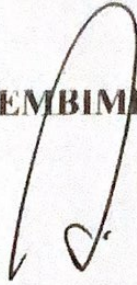
**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN**

BANJARMASIN

Juni 2026

Tesis ini telah diperbaiki dan disetujui
pada Tanggal

PEMBIMBING



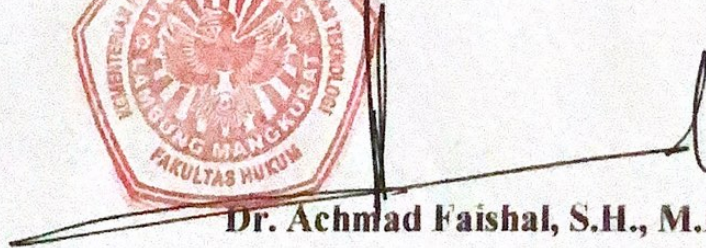
Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.
NIP. 197610172001121002

Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Erliyani., S.H., M.H.
NIP. 197304202003132002

Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

NIP. 197506152003121001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Tesis ini telah dipertahankan di depan

Sidang Panitia Penguji

pada tanggal

Susunan Panitia Penguji Teis

Ketua : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Muhammad Yasir, S.H., M.H.

Anggota : Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zaid Ismail, S.H.

NIM : 2420216310064

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat

Tesis : Perbandingan Notaris di Indonesia dan *Kātib Al-‘Adl* di
Arab Saudi dalam Perspektif Sistem Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiarisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Zaid Ismail, S.H.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada:

MUHAMMAD ZAID ISMAIL

2420216310064

MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Judul Tesis :

**PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA DAN
KĀTĪB AL-'ADL DI ARAB SAUDI DALAM
PERSPEKTIF SISTEM HUKUM**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 5%
sesuai dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$ dan dinyatakan bebas plagiasi.

Banjarmasin, 30 Juni 2026

Mengetahui,
An. Dekan



Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA DAN *KĀTIB AL-‘ADL* DI ARAB SAUDI DALAM PERSPEKTIF SISTEM HUKUM

Oleh :

Muhammad Zaid Ismail¹, Mispansyah²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 128 Halaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran hukum dalam mewujudkan ketertiban, keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum melalui pembentukan lembaga yang berwenang memberikan legalitas terhadap perbuatan hukum masyarakat. Dalam hampir setiap sistem hukum, negara membentuk pejabat yang berfungsi mencatat, mengesahkan, dan mendokumentasikan perbuatan hukum sebagai sarana perlindungan hukum preventif. Dalam tradisi *civil law*, fungsi tersebut dijalankan oleh Notaris sebagai pejabat umum yang berwenang membuat akta autentik. Di Indonesia, lembaga notariat berkembang sejak masa kolonial Belanda dan kemudian memperoleh dasar hukum nasional melalui Undang-Undang Jabatan Notaris. Akta autentik yang dibuat notaris memiliki kekuatan pembuktian lahiriah, formal, dan materil sehingga menjadi instrumen penting dalam menjamin kepastian hukum. Sementara itu, Arab Saudi yang menganut sistem *sharia law* mengenal pejabat bernama *Kātib al-‘Adl* yang bertugas mendokumentasikan dan mengesahkan berbagai perbuatan hukum berdasarkan legitimasi negara dan syariat Islam. Jabatan ini berakar pada ajaran Al-Qur’an, khususnya QS. Al-Baqarah ayat 282 mengenai pencatatan transaksi. Dalam perkembangannya, *Kātib al-‘Adl* mengalami transformasi dari bagian sistem peradilan menjadi institusi administratif di bawah Kementerian Kehakiman serta berhasil menerapkan digitalisasi penuh dalam layanan dokumentasi hukum. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan mendasar antara Indonesia dan Arab Saudi, baik dari segi karakteristik jabatan maupun respons terhadap perkembangan teknologi hukum. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan Notaris di Indonesia dan *Kātib al-‘Adl* di Arab Saudi dalam perspektif sistem hukum yang melatarbelakanginya.

¹ NIM: 2420216310064

² Pembimbing

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan karakteristik Notaris di Indonesia dan *Kātib al-‘Adl* di Arab Saudi, serta menganalisis bagaimana sistem *civil law* dan *sharia law* memengaruhi pembentukan dasar hukum kedua jabatan tersebut. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian perbandingan hukum, hukum kenotariatan, dan hubungan antara sistem hukum dengan pembentukan institusi hukum. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi akademisi, mahasiswa, notaris, dan praktisi hukum dalam memahami konstruksi jabatan hukum pada kedua negara. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembentuk kebijakan dalam mengembangkan sistem kenotariatan nasional, khususnya terkait transformasi digital dan pengembangan layanan hukum berbasis teknologi.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang berfokus pada kajian terhadap norma-norma hukum yang mengatur jabatan Notaris di Indonesia dan *Kātib al-‘Adl* di Arab Saudi. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan perbandingan hukum (*comparative law approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Penelitian ini bertipe komparatif-analitis dengan sifat deskriptif. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan Indonesia dan Arab Saudi, bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, tesis, dan doktrin hukum, serta bahan hukum tersier berupa kamus dan ensiklopedia. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*), sedangkan analisis dilakukan menggunakan metode analisis isi dan perbandingan hukum untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta pengaruh sistem hukum terhadap pembentukan kedua jabatan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Notaris di Indonesia berkedudukan sebagai pejabat umum yang memperoleh kewenangan secara atribusi berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris dan tidak berstatus sebagai pegawai negeri. Notaris memperoleh honorarium dari jasa hukum yang diberikan serta memiliki kewenangan yang relatif luas dalam pembuatan akta autentik selama tidak menjadi

kewenangan pejabat lain. Sebaliknya, *Kātib al-‘Adl* berkedudukan sebagai pejabat sekaligus pegawai pemerintah yang berada dalam struktur birokrasi Kementerian Kehakiman Arab Saudi dan memperoleh gaji dari negara. Kewenangannya dibatasi secara lebih spesifik oleh peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip syariat Islam. Produk hukum yang diterbitkan oleh kedua jabatan tersebut sama-sama memiliki kekuatan pembuktian sempurna, namun Arab Saudi mengenal sistem dual notariat yang membedakan antara *Kātib al-‘Adl* sebagai notaris publik dan *al-Muwatsiq* sebagai notaris privat. Selain itu, Arab Saudi telah menerapkan digitalisasi penuh terhadap seluruh proses dokumentasi hukum serta menyediakan layanan notaris keliling bagi penyandang disabilitas. Dari perspektif sistem hukum, pembentukan jabatan Notaris di Indonesia dipengaruhi secara kuat oleh karakteristik *civil law* yang menekankan kodifikasi, kepastian hukum, dan rasionalitas formal. Sebaliknya, pembentukan jabatan *Kātib al-‘Adl* dipengaruhi oleh karakteristik *sharia law* yang menjadikan syariat sebagai sumber legitimasi utama. Meskipun demikian, perkembangan regulasi di Arab Saudi menunjukkan adanya pergeseran dari tipologi irasional-substantif menuju rasional-substantif, bahkan memiliki kecenderungan ke arah rasional-formal melalui pembentukan regulasi yang semakin sistematis tanpa meninggalkan legitimasi syariat. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa karakteristik kedua jabatan sangat dipengaruhi oleh sistem hukum yang melatarbelakanginya, sekaligus menunjukkan bahwa perkembangan politik hukum masing-masing negara berperan penting dalam membentuk model layanan dokumentasi hukum yang berbeda, terutama dalam menghadapi tuntutan modernisasi dan digitalisasi pelayanan hukum.

PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA DAN *KĀTIB AL-‘ADL* DI ARAB SAUDI DALAM PERSPEKTIF SISTEM HUKUM

Oleh:

Muhammad Zaid Ismail¹, Mispansyah²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 128 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: Notaris, *Kātib Al-‘Adl*, *Civil Law*, *Sharia Law*

Penelitian ini mengkaji perbandingan antara jabatan Notaris di Indonesia dan *Kātib Al-‘Adl* di Arab Saudi dalam perspektif sistem hukum, serta bertujuan untuk menganalisis karakteristik masing-masing jabatan serta mengidentifikasi pengaruh sistem *civil law* di Indonesia dan sistem *sharia law* di Arab Saudi terhadap pembentukan dasar hukum kedua jabatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan perbandingan hukum (*comparative law approach*) serta pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Notaris di Indonesia berkedudukan sebagai pejabat umum yang mandiri, berwenang membuat akta autentik berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN), dan bertanggung jawab atas kebenaran formil yang dibuatnya. Sementara itu, *Kātib Al-‘Adl* di Arab Saudi berkedudukan sebagai pegawai negeri sipil di bawah Kementerian Kehakiman, yang berwenang mencatat dan megesahkan perbuatan hukum berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam yang dikodifikasikan melalui Undang-Undang Dokumentasi Tahun 2020. Pada dimensi *basic policy*, pembentukan jabatan Notaris di Indonesia berpijak pada nilai-nilai Pancasila sebagai *grundnorm*, sementara jabatan *Kātib Al-‘Adl* berlandaskan pada perintah Al-Quran Surah Al-Baqarah:282 sebagai legitimasi teologis. Pada dimensi *enactment policy*, Indonesia mewujudkannya melalui UUJN sebagai produk legislasi multi-lembaga yang sistematis dan hierarkis, sedangkan Arab Saudi melalui dekrit kerajaan dan keputusan menteri yang berpusat pada otoritas raja sebagai *final authority*, yang mengalami tiga fase perkembangan regulasi hingga lahirnya UU Dokumentasi Tahun 2020.

Sistem *civil law* berpengaruh langsung pada pembentukan UUJN melalui tradisi kodifikasi, konsep akta autentik yang bersumber dari Pasal 1868 KUHPerdara, serta tipologi hukum rasional-formal, sedangkan sistem *sharia law* membentuk jabatan *Kātib Al-‘Adl* melalui mekanisme *siyassah syar’iyyah* dengan tipologi yang bergeser dari irasional-substantif menuju rasional-substantif.

¹ NIM: 2420216310064

² Pembimbing

COMPARATION BETWEEN NOTARY IN INDONESIA AND *KĀTIB AL-'ADL* IN SAUDI ARABIA FROM PERSPECTIVE OF LEGAL SYSTEM

By:

Muhammad Zaid Ismail¹, Mispansyah²

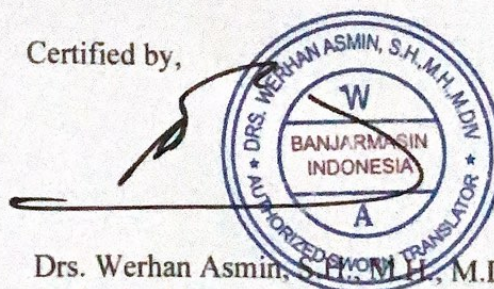
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 128 Pages

ABSTRACT

Keywords: Notary, Kātib Al-'Adl, Civil Law, Sharia Law

This study explores the comparison between the position of Notary in Indonesia and *Kātib Al-'Adl* in Saudi Arabia from the perspective of legal system, and the goals are to analyze the characteristics of each position as well as to identify the impacts of civil law system in Indonesia and sharia law system in Saudi Arabia on the formation of legal grounds of both positions. Method of this study is normative legal research using statute approach, comparative law approach, and conceptual approach. The findings of the research indicate that Notary in Indonesia has the position as independent public official, authorized to make authentic deeds based on Notary Profession Act (UUJN), and he is responsible upon the formal truth of the deeds he makes. While *Kātib Al-'Adl* in Saudi Arabia has the position as civil servant under Ministry of Justice, who is competent to record and legalize legal actions based on the principles of Islamic Sharia Law, codified through Documentation Act of 2020. From the dimension of basic policy, the formation of the position of Notary in Indonesia is based on the values of *Pancasila* as *grundnorm*, while the position of *Kātib Al-'Adl* is based on the commands of Al-Quran Surah Al-Baqarah:282 as theological legitimacy. From the dimension of enactment policy, Indonesia actualizes it through Notary Profession Act (UUJN) as product of legislation of systematic and hierarchical multi-institutions, while Saudi Arabia through the Royal Decrees and Ministerial Decisions centralized on the Royal Authority as final authority which experienced three phases of regulation development until the birth of Documentation Act of 2020. Civil Law system has direct impact on the formation of Notary Profession Act (UUJN) through codification tradition, concept of authentic deed derived from Article 1868 of Civil Code, and rational-formal typology of law, while Sharia Law system forms the position of *Kātib Al-'Adl* through *siyassah syar'iyah* mechanism with typology shifting from irrational-substantive towards rational-substantive.

Certified by,



¹ Student Number: 2420216310064

² Supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div.
Authorized Sworn Translator

MOTO

إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

“Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik”.

Q.S. Yusuf :90.

PERSEMBAHAN



Segala Puji hanya bagi Allah ﷻ, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwasanya tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah hamba dan Rasul-Nya.

Alhamdulillah, atas segala Berkah, Rahmat serta Petunjuk yang Allah ﷻ limpahkan, akhirnya penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan hasil karya tesis yang sederhana ini kepada mereka yang saya cintai dan sayangi:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang semoga selalu dilimpahkan rahmat serta kasih sayang oleh Allah ﷻ, Abi **Juheri** wa Umi **Siti Rusdiana**. Terimakasih yang tidak terhingga kepada mereka atas didikannya kepada saya dengan penuh kasih sayang sejak bayi hingga dewasa, serta doa-doa yang tidak pernah lelah untuk dipanjatkan pada tiap-tiap waktu solat, tahajud, serta dhuha, dan memberikan dukungan dan semangat hingga saat ini. Semoga segala lelahmu dalam kebaikan yang telah dikorbankan diberikan balasan dengan kebaikan yang setimpal di dunia maupun di akhirat oleh Allah ﷻ. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.
2. Saudara sulung yang saya sayangi, **Muhammad Ilham Iberahim** yang selalu memberikan semangat serta dorongan hingga selesainya tesis ini.
3. Saudari bungsu yang saya cintai, **Naina Soraya** yang juga selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.
4. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing, **Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.** atas segala bimbingan, dan nasihat selama proses penulisan serta memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, arahan serta masukan hingga terselesaikannya tesis ini dengan tepat waktu.

Semoga Allah ﷻ membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh mereka tersebut kepada saya dalam penulisan ini dengan kebaikan yang serupa dengan yang telah diberikan kepada saya, Aamiin Ya Rabb.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah ﷻ Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat, kebijaksanaan dan berkatnya dengan memberi kesehatan kekuatan dan ketabahan hingga akhirnya dapat menghantarkan peneliti kepada selesainya penyusunan Tesis ini yang berjudul: PERBANDINGAN NOTARIS DI INDONESIA DAN *KĀTĪB AL-‘ADL* DI ARAB SAUDI DALAM PERSPEKTIF SISTEM HUKUM sebagai bentuk tugas akhir dan merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan Tesis ini tidak akan berhasil tertata dengan baik, tanpa mendapatkan bantuan, dorongan, dukungan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan, baik secara perseorangan maupun kelembagaan. Di dalam kesempatan ini izinkan peneliti dengan penuh sukacita menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini. Atas Budi baiknya saya memanjatkan doa Semoga Allah Yang Maha Kuasa akan memberi berkat yang berlipat ganda selaras dengan amal kebaikan masing-masing.

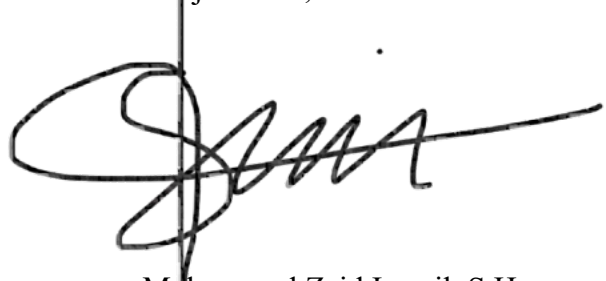
Pada kesempatan kali ini dengan seluruh kerendahan hati peneliti dan rasa penghargaan tertinggi, penulis mengucapkan terima kasih terdalem kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan dan dorongan kepada penulis hingga selesainya Tesis ini yakni:

1. Bapak **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
2. Ibu **Dr. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.**, selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan sebagai Ketua Penguji yang telah memberi saran, masukan, dan koreksi atas penulisan Tesis ini.
3. Bapak **Dr. Muhammad Yasir, S.H., M.H.**, selaku Sekretaris Penguji yang juga turut memberikan masukan, saran serta koreksi atas penulisan Tesis ini.
4. Bapak **Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, memberi dorongan, memberi masukan, saran selama proses penyelesaian Tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pengasuh, Staf Akademik, Kemahasiswaan, Keuangan mata kuliah Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
6. Orang tua tercinta dan tersayang, **Juheri dan Siti Rusdiana**, dan kepada dua saudara-saudariku yang senantiasa memberi bantuan dan dorongan semangat tiada henti hingga dapat menyelesaikan studi ini.

7. Kepada semua pihak dan teman-teman Angkatan 2024 Magister Kenotariatan yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, dalam kesempatan ini yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung memberi motivasi serta dorongannya sehingga penyusunan tesis ini selesai tepat waktu; *Jazaakumullahu Khairan Katsiran*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan serta penyajian Tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah ﷻ. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan Ridha Allah ﷻ. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 23 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'Z' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Muhammad Zaid Ismail, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
RINGKASAN	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
MOTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
UCAPAN TERIMA KASIH	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penulisan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
E. Tinjauan Pustaka	16
1. Kerangka Teori	16
2. Kerangka Konseptual.....	29
F. Metode Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Pendekatan Penelitian	38
3. Tipe Penelitian	38
4. Sifat Penelitian	39
5. Jenis Bahan Hukum	39
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	41
7. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum.....	41

G. Sistematika Penulisan	42
BAB II KARAKTERISTIK JABATAN NOTARIS DI INDONESIA DAN KĀTIB AL-‘ADLDI ARAB SAUDI.....	44
A. Kedudukan dan Kewenangan Notaris di Indonesia	44
B. Kedudukan dan Kewenangan <i>Kātib Al-‘Adl</i> di Arab Saudi.....	56
C. Gambaran Perbedaan Karakteristik Notaris di Indonesia dan <i>Kātib Al-‘Adl</i> di Arab Saudi	69
BAB III PENGARUH SISTEM <i>CIVIL LAW</i> DI INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN DASAR HUKUM NOTARIS DAN <i>SHARIA LAW</i> DI ARAB SAUDI DALAM PEMBENTUKAN DASAR HUKUM JABATAN <i>KĀTIB AL-‘ADL</i>	99
A. Karakteristik Sistem <i>Civil Law</i> dan <i>Sharia Law</i> Dalam Pembentukan Dasar Hukum Jabatan Notaris dan <i>Kātib Al-‘Adl</i>	99
B. Politik Hukum Negara Dalam Pembentukan Dasar Hukum Jabatan Notaris dan <i>Kātib Al-‘Adl</i>	110
BAB IV PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbandingan Notaris di Indonesia dan <i>Kātib al’Adl</i> di Arab Saudi	97
Tabel 3.1.	Analisis <i>basic policy</i> dan <i>enactment policy</i> jabatan Notaris di Indonesia	113
Tabel 3.2.	Analisis <i>basic policy</i> dan <i>enactment policy</i> jabatan <i>Kātib al-‘Adl</i> di Arab Saudi	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kantor Notaris/PPAT Yayat Sufiatna, S.H., M.Kn	74
Gambar 2.2.	Tampilan awal aplikasi Najiz (layanan notaris digital).....	84
Gambar 2.3.	Tampilan kedua aplikasi Najiz	84
Gambar 2.4.	Tampilan seluruh layanan pada aplikasi Najiz	84
Gambar 2.5.	Kantor Notaris Pertama Jeddah	87
Gambar 2.6.	Kantor Notaris Pertama Makkah Mukarramah	87
Gambar 2.7.	Kantor Notaris Kedua Riyadh Selatan	87
Gambar 2.8.	Kantor Notaris Pertama Riyadh Selatan	87
Gambar 2.9.	Akta Surat Kuasa Umum/<i>sakk Wakalah</i> analog Tahun 1997.....	89
Gambar 2.10.	Akta Surat Kuasa Umum/<i>sakk Wakalah</i> analog Tahun 2004.....	91
Gambar 2.11.	Akta Surat Kuasa Umum/<i>sakk Wakalah</i> analog terakhir Tahun 2019	93
Gambar 2.12.	Akta Surat Kuasa Umum/<i>sakk Wakalah</i> Digital Tahun 2024	95